

ABSTRACT

ANALYSIS OF RISK FACTORS RELATED TO THE SEVERITY OF DIABETIC ULCERS IN TYPE 2 DIABETES MELLITUS PATIENTS AT RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK ON JANUARY-DECEMBER 2022

By

ARFA SALMA FIRNANDYA

Background : Diabetic foot ulcers (DFU) is diabetes mellitus complication characterized by chronic wounds on patient's foot. This research aimed to determine risk factors that have association and greatest impact with DFU severity at RSUD Dr. H. Abdul Moeloek.

Methods : This type of research was a retrospective observational analytics with a cross sectional. The subject were 94 people selected by total sampling. Data were taken from patient's medical record and processed statistically by using univariate, bivariate, and multivariate analysis.

Result : There were a significant relationship between the duration of DM (p-value=0,008), the therapy given (p-value=0,031), HbA1c levels (p-value=0,015), and comorbidity (p-value=0,004). No relationship found between age and DFU severity (p-value=0,364). Most dominant risk factor was comorbidity (PR=4,745).

Conclusion : Risk factors that associated with DFU severity are the duration of DM, the therapy given, HbA1c levels, and comorbidity. Risk factors have greatest impact is the patient's comorbidity.

Key words : diabetic ulcers severity, diabetes mellitus, risk factors

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN DERAJAT KEPARAHAN ULKUS DIABETIKUM PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK PERIODE JANUARI-DESEMBER 2022

Oleh

ARFA SALMA FIRNANDYA

Latar Belakang : Ulkus diabetikum adalah komplikasi diabetes melitus yang ditandai dengan adanya luka kronis pada kaki. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor risiko yang berhubungan dan paling berpengaruh terhadap derajat keparahan ulkus diabetikum di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Lampung.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan rancangan *cross sectional*. Subjek penelitian berjumlah 94 orang dengan teknik *total sampling*. Data di ambil dari rekam medis pasien. Data diolah menggunakan perangkat statistik dan dianalisis secara univariat, bivariat, dan multivariat.

Hasil : Adanya hubungan antara lama menderita DM tipe 2 ($p\text{-value}=0,008$), jenis pemberian terapi ($p\text{-value}=0,031$), kadar HbA1c ($p\text{-value}=0,015$), dan komorbid penyakit pada pasien ($p\text{-value}=0,004$) dengan derajat keparahan ulkus diabetikum. Tidak ditemukan adanya hubungan pada variabel usia ($p\text{-value}=0,364$). Faktor risiko yang paling berpengaruh adalah komorbid penyakit pada pasien (PR=4,745).

Simpulan : Faktor risiko yang berhubungan adalah lama menderita DM tipe 2, jenis pemberian terapi, kadar HbA1c, dan komorbid penyakit pasien. Faktor risiko yang paling berpengaruh adalah komorbid pada pasien.

Kata kunci : keparahan ulkus diabetikum, diabetes melitus, faktor risiko